

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah lembaga pendidikan (sekolah). Sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dibentuk secara terencana, terarah dan sistematis. Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Tujuan pembelajaran adalah yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajarnya. Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik baiknya untuk membawa bangsa ini keluar dari krisis menuju kemajuan. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kegiatan belajar mengajar sebab hal itu adalah yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah.

Lembaga Pendidikan mempunyai kewajiban untuk merancang dan melaksanakan pendidikan sehingga mampu melahirkan generasi muda masa depan yang siap menghadapi segala situasi dan kondisi serta memiliki daya

saing yang tinggi.¹ Pendidikan adalah suatu proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir, lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut peran serta guru dan kepala sekolah sangat penting.² Manajemen adalah kegiatan mengelola berbagai sumber daya dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.³

Pembelajaran di sekolah bertujuan meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan siswa siswi yang berprestasi dan memiliki kemampuan terbaik dalam belajar. *Soft skill* dimaknai sebagai keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri yang mampu mengembangkan unjuk kerja secara maksimal.⁴ Menurut Hari, *Soft Skill* merupakan jenis keterampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan disekitarnya.⁵

Secara sederhana *Soft Skill* adalah kemampuan seseorang yang berkaitan dengan kepribadian dan sosialnya. Dalam konteks pendidikan, *soft skill* adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam

¹Cartono, Ida Yuyu N. Hizqiyah, "Pengembangan *Softskill* Mahasiswa Calon Guru Melalui Pemberdayaan Unit Kegiatan Mahasiswa di Universitas Pasundan." *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 1 (Januari, 2018) hlm. 70.

²Nur Komariyah, "Implementasi Fugsi Manajemen Pendidikan di SDI Wirausaha Indonesia" *Jurnal Perspektif*, 1 (Maret, 2018) hlm. 107.

³Abdul Aziz, *Manajemen Pengelolaan Sarana- prasarana di Sekolah dan Madrasah* (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), hlm. 5.

⁴Sujinal Arifin, "Implementasi Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan *Soft Skills* Mahasiswa Pendidikan Matematika UIN Raden Fatah Palembang." *Jurnal Pendidikan Matematika JPM RAFA*, 1 (September, 2015) hlm. 65.

⁵Mohammad Agung Rokhiman, "Pengembangan *Soft Skill* Guru dalam Pembelajaran Sains SD/MI Masa Depan yang Bervisi Karakter Bangsa." *Jurnal Al-bidayah*, 1 (Juni, 2012) hlm., 51.

mencapai tujuan pendidikan yang terdiri dari kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.⁶

Tujuan utama *soft skill* adalah membentuk peserta didik untuk memiliki kepribadian yang baik dan menanamkan sikap yang disiplin dan bertanggung jawab, komunikasi yang baik serta keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Menurut Fani Setiani dalam jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Pengembangan *Soft Skill* Siswa Melalui Proses Pembelajaran, *soft skill* berkaitan dengan keterampilan emosional, cara berkomunikasi, seberapa baik dalam melakukan presentasi bisnis, bekerja dalam tim, dan mengelola waktu dengan baik. Al Abduwani dalam jurnalnya Pendidikan Manajemen Perkantoran mengemukakan *soft skill* merupakan kompetensi yang melekat dalam diri seseorang dan merupakan suatu kebiasaan.⁷

Yang menjadi persoalan utama adalah mengisi dimensi emosional, serta *soft skill* adalah keterampilan dan kecakapan hidup baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat. Dengan mempunyai *soft skill* membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa ditengah masyarakat seperti ketrampilan berkomunikasi, berbahasa, berkelompok memiliki etika dan moral, santun dan ketrampilan spritual.⁸ Dalam ruang lingkup sekolah banyak dari siswa yang tidak mengerti tentang kedisiplinan, tanggung jawab dan rasa empati terhadap guru maupun siswa yang lain. Oleh karena itu, siswa

⁶Jaenuri, "Pengembangan *Soft Skill* Guru." *Jurnal Pendidikan Islam*, 01(Juni, 2017) hlm., 127.

⁷ Fani Setiani, Pengembangan *Soft Skill* Siswa Melalui Proses Pembelajaran (SMK Swasta Bandung)." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1 (Agustus, 2016) hlm., 161.

⁸Firti Rasmita, *Pintar Softskills Membentuk Pribadi Unnggul* (Padang: Baduose Media, 2009), hlm. 48-49.

sangat membutuhkan bimbingan dan layanan dari guru yang ada di lembaga pendidikan agar siswa memiliki keterampilan akademik maupun non akademik.

Menurut WHO bukunya Warni Tune Intandan Abul Razak, *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* bahwa kecakapan hidup sebagai keterampilan atau kemampuan untuk dapat beradaptasi dan berperilaku positif yang memungkinkan seseorang mampu menghadapi berbagai tuntutan dan tantangan dalam kehidupan.⁹ secara lebih efektif, kecakapan hidup mencakup lima aspek yakni (1) kecakapan mengenal diri (2) kecakapan berpikir (3) kecakapan sosial (4) kecakapan akademik dan kecakapan kejuaraan.¹⁰

Dalam manajemen pengembangan *soft skill*, peran guru untuk mengembangkan bakat dan kreativitas anak dalam belajar, terutama dengan cara membimbing, mengadakan ekstrakurikuler dan memotivasi anak yang memiliki bakat dan kreativitas dalam pembelajaran di sekolah. Dimana lagi waktu yang dapat digunakan untuk mengembangkan minat, bakat dan kreativitas siswa jika tidak dalam ekstrakurikuler di sekolah. Setiap individu memiliki bakat khusus yang berbeda beda. Usaha pengenalan bakat ini mula mula pada bidang pekerjaan, tetapi kemudian dalam bidang pendidikan

⁹Warni Tune Intan dan Abul Razak, *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 65.

¹⁰Warni Tune Intan dan Abdul Razak, *Strategi Pembelajaran dan Implementasi Kurikulum Berbasis Soft Skill* (Yogyakarta: Deepublish, 2016), hlm. 65.

berdasarkan bidang apa bakat tersebut berfungsi seperti bakat matematika, bakat menganalisis, olahraga, seni, musik, bahasa, teknik dan sebagainya.¹¹

Guru perlu bekerja sama dengan semua guru bidang studi dari pihak lain yang dianggap perlu untuk menyusun suatu naskah tentang cara-cara mengembangkan bakat dan kreativitas anak dalam belajar. Untuk lebih sempurna cara dalam menentukan bakat dan kreativitas anak dalam belajar, guru tidaklah cukup menilai satu faktor saja tentang hasil belajar dan kreativitas yang ditunjukkan anak didik di sekolah. Melainkan lebih luas dari itu lagi yaitu mengadakan tes bakat, mengumpulkan informasi dari keluarganya, serta teman dekatnya dari anak didik yang bersangkutan. Memotivasi anak mengembangkan bakat dan kreativitas di sekolah, guru perlu bekerjasama dengan pihak lain dalam melaksanakan tes bakat terutama tenaga tes dari Psikologi. Kemudian guru harus dapat melakukan pendekatan dengan anak didik secara lebih terbuka dalam mengemukakan suatu permasalahan.

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan, pelajaran, benda dan orang lain minat berhubungan dengan aspek kognitif, afektif dan motorik dan merupakan sumber motivasi.¹² Dalam hal ini terdapat beberapa fungsi dari minat yakni:¹³

¹¹Imroatus Solihah, "Full Day School dalam Pengembangan Bakat dan Minat Siswa." *Jurnal Fenomena*, 2 (Oktober, 2016) hlm., 338.

¹² Ibid, hlm. 339.

¹³Muchlis Solichin, *Psikologi Belajar-Pendekatan Baru* (Surabaya: Pena Salsabila, 2017), hlm. 135.

1. Minat mempengaruhi intensitas cita-cita.
2. Minat sebagai tenaga pendorong yang kuat dalam menguasai suatu bidang ilmu atau mapel tertentu.
3. Prestasi dipengaruhi oleh jenis dan intensitas minat.
4. Minat yang terbentuk sejak kecil akan terus menginspirasi anak.

Sedangkan bakat merupakan kondisi atau kualitas yang dimiliki seseorang yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang. Bakat bisa diartikan sebagai kemampuan bawaan yang berupa potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.¹⁴

Pengembangan *soft skill* yang dilakukan Mts Negeri 1 Pamekasan pada siswa yakni guru harus dapat melakukan pendekatan dengan anak didik secara lebih terbuka dalam mengemukakan suatu permasalahan. Setelah minat anak sudah disalurkan maka peserta didik akan mampu mengembangkan bakatnya dan munculah disana suatu kreativitas, wadah yang tepat adalah melalui ekstrakurikuler disekolah agar dapat langsung dipantau oleh guru.¹⁵

Di MTsNegeri 1 Pamekasan terkait minat dan bakat dari awal masuk siswa diterima dalam MOS (Masa Orientasi Siswa) salah satu yang dilakukan pihak madrasah adalah mengadakan sosialisasi program kegiatan ekstrakurikuler sosialisasi di berikan kepada siswa, diawali visi dan misi kepada siswa adapun pemanggilan orang tua.

¹⁴Ibid, hlm. 138.

¹⁵Mohammad Ramli, Waka Kesiswaan MTs Negeri 1 Pamekasan, Wawancara Langsung, (16 Oktober 2019)

Hal ini menarik diteliti di lapangan MTs Negeri 1 Pamekasan untuk membahas lebih dalam pengembangan *softskill* siswa memang betul betul diperhatikan hal ini terletak pada kegiatan dan aktivitas sehari hari siswa nampak jelas minat dan bakat yang berkaitan dengan ekstrakurikuler

Berdasarkan konteks penelitian di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Menejemen Pengembangan *Soft Skill* Siswa berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas Maka yang menjadi fokus dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen yang meliputi dari perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis minat dan bakat siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pengembangan *Soft Skill* yang ada di Mts Negeri 1 Pamekasan?
3. Bagaimana hasil pengembangan *Soft Skills* siswa berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan?

C. Tujuan penelitian

Dalam setiap melakukan penelitian tentunya mempunyai tujuan yang jelas, sehingga apa yang dicapai nantinya bisa menjadi tambahan ilmu bagi yang terkait.

Dalam tujuan penelitian, ada penelitian yang harus di capai di yaitu:

1. Untuk mengetahui manajemen yang meliputi dari perencanaan, pengelompokan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis minat dan bakat siswa di MTs Negeri 1 Pamekasan!
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pengembangan *Soft Skill* yang ada di MTs Negeri 1 Pamekasan!
3. Untuk mengetahui hasil pengembangan *Soft Skill* berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan!

D. Kegunaan penelitian

Penelitian ini mempunyai dua kegunaan atau manfaat yakni kegunaan secara teoritis dan kegunaan secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Adapun kegunaan penelitian secara teoritis. Dapat menghasilkan teori-teori tentang manajemen pengembangan *Soft Skills* siswa berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan, secara teoritis dapat di jadikan acuan kajian pada langkah selanjutnya.

2. Kegunaan Secara Praktis

Secara praktis hasil dari temuan di lapangan nanti dapat memberikan informasi sekaligus memberikan acuan khusus kepada berbagai pihak utamanya:

- a. Tujuan peneliti yaitu menyelesaikan tugas akhir kuliah sehingga mendapatkan kelulusan dari IAIN Madura dan informasi tentang penelitian Manajemen Pengembangan *Soft Skill* Siswa Berbasis Minat dan Bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan
- b. Bagi Siswa.

Diharapkan siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang berkaitan ekstrakurikuler yang di hadapi oleh siswa pada saat mengikuti kegiatan proses kegiatan ekstrakurikuler sehingga siswa merasa semangat dalam mengikuti proses kegiatan ekstrakurikuler

c. Bagi Fakultas Tarbiyah IAIN Madura, menambah bahan karya tulis dan bahan, rujukan untuk perbaikan skripsi mahasiswa selanjutnya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan peningkatan dan menjadikan salah satu pengalaman dan pengetahuan keilmuan, khususnya terhadap siswa dalam pengembangan *Soft Skill* berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan. Serta menjadi bahan pertimbangan serta sumbangan pemikiran bagi pihak MTs Negeri 1 Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang akan didefinisikan agar dapat memahami istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini dan agar supaya para pembaca memiliki anggapan dan pemahaman-pemahaman yang sama dan sejalan antara penulis dan peneliti dan juga para pembaca.

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu proses pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi secara efektif dan efisien. Manajemen adalah sebuah proses pengaturan sesuatu yang dilakukan oleh suatu kelompok untuk mencapai tujuan dengan cara bekerja sama.

2. Pengembangan

Pengembangan adalah proses kerja sama untuk menjadikan suatu usaha lebih maju.

3. *Soft Skill*

Soft Skill adalah ketrampilan sosial untuk berintraksi dengan orang lain dan mengelola pekerjaannya.

4. Siswa

Siswa adalah orang yang di didik, diberikan pelajaran diberi bimbingan oleh guru dan diberi ilmu oleh guru kepada siswa.

5. Minat Dan Bakat

Minat adalah suatu dorongan yang menyebabkan terikatnya perhatian individu kepada objek tertentu seperti pekerjaan. Bakat merupakan kondisi kualitas yang dimiliki seseorang yang memungkinkan seseorang tersebut akan berkembang pada masa mendatang. Bakat bisa diartikan sebagai kemampuan bawaan yang berupa potensi yang masih perlu dikembangkan atau dilatih.

Dari beberapa definisi diatas, peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud Manajemen pengembangan *Soft Skill* siswa berbasis minat dan bakat di MTs Negeri 1 Pamekasan. Yaitu peneliti ingin mendiskripsikan bahwa proses pengembangan *Soft Skill* siswa yang di bina oleh guru yang terletak pada kegiatan dan aktivitas sehari hari siswa di madrasah nampak jelas minat dan bakat yang berkaitan dengan ekstrakurikuler dalam bidang akademik dan non akademik di MTs Negeri 1 Pamekasan.